BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) di Semarang. Penilitian ini akan dilakukan di kota Semarang, Indonesia. Pemilihan sektor makanan dan minuman dikarenakan supaya penelitian yang dilakukan dapat berfokus membandingkan faktor yang mempengaruhi kesuksesan SIA dalam perusahaan manufaktur yang sejenis. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Kota Semarang telah berskala besar (bentuk perusahaan Perseroan Terbatas) dan jumlah perusahaan manufatur sektor makanan dan minuman merupakan yang terbanyak dibanding dengan sektor lain (seperti farmasi, tekstil, mebel/*furniture*, dan lain-lain). Hal-hal tersebut yang akhirnya membuat peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua *staff accounting* pada perusahaan manufaktur yang ada di kota Semarang. Sampel pada penelitian ini akan dipilih menggunakan metode *purposive judgement sampling* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memilih 58 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di area Kota Semarang. Perusahaan ini sudah terdaftar dalam data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2014 sehingga setiap alamat dan nomor telepon perusahaan jelas. Berikut ini adalah data 58 perusahaan yang akan dijadikan sampel:

Tabel 3.1 Data Perusahaan Manufaktur di Kota Semarang

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	PT. Indomina Cipta Agung	30.	Virgin Cake & Bakery
2.	PT. Java Agritech	31.	UD. Sukses Sejahtera
3.	Tahu Wismilak	32.	UD. Samudera Jaya
4.	Tahu Surabaya	33.	Swiss Bakery
5.	PT. Java Prima Abadi	34.	Roti Reessari
6.	CV. Berkah Jaya Abadi	35.	PT. Trimulya Kencana Mas
7.	CV. Sempurna Boga Makmur	36.	PT. Sukasari Mitra Mandiri
8.	UD. Putra Bhakti	37.	PT. Rena Djaja
9.	PT. Indofood Frito Lay Co	38.	PT. Kinosentra Industrindo
10.	PT. Sri Boga Ratu Raya	39.	PT. Jamu Indonesia Simona
11.	PT. Kemfarm Indonesia	40.	PT. Indotirta Jaya Abadi
12.	PT. Indosigma Surya Cipta	41.	PT. Gita Madu
13.	PT. Windika Utama	42.	PT. Dunkindo Lestari
14.	PT. Sido Muncul	43.	PT. Dami Sariwana
15.	Langgeng Makmur	44.	PT. Cassanatama Naturindo

16.	Tahu Legowo		45.	PT. Bonanza Megah, Ltd
17.	PT. Dyriana		46.	PT. Bandeng Juwana
18.	PT. Indofood Sukses Makmur		47.	PT. Aqua Farm Nusantara
19.	PT. Nyonya Meneer		48.	PT. 52 Super Food
20.	PT. Jamu Djago		49.	Monic Bakery
21.	Roti Bonansa		50.	Mie Rajawali
22.	Eka Poultry		51.	Mie Parkit Mada Putra
23.	Tahu Siliwangi		52.	Mie Citra Mandiri
24.	PT. Marimas Putera Kencana		53.	Krupindo Megah
25.	PT. Indofood Sukses Makmur Unit Ingradient		54.	Kolang-kaling Ruwandi
26.	De Koning Bakery		55.	Kacang Atom Gajah
27.	PT. Leo Agung Raya		56.	Jessy Cakes
28.	PT. Karya Ciptanyata Wisesa		57.	Diana Bakery
29.	PT. Jamu Borobudur		58.	Bumbu Masak Cap Kepala Sapi

Sumber: BPS Jateng 2014

2. Dari setiap perusahaan tersebut, masing-masing akan diambil 3 responden yaitu *staff accounting*.
3. Responden hendaknya telah memiliki pendidikan minimal D1 dan telah bekerja di organisasi tersebut minimal satu tahun sehingga telah memahami SIA yang ada di organisasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama dengan mengisi pernyataan kuesioner oleh responden individu (Hartono, 2013). Data primer yang digunakan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang akan dibagikan ke beberapa perusahaan dan diisi langsung oleh responden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan tertentu, dan diisi langsung oleh responden untuk memperoleh data primer langsung dari responden (Hartono, 2013). Pembagian kuisioner dilakukan guna memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian. Informasi yang dibutuhkan yaitu budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kesuksesan sistem informasi akuntansi.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner.Kuesioner disebarkan dan diisi langsung oleh responden pada masing-masing perusahaan. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang akan terbagi dalam 3 bagian yaitu

kebudayaan organisasi, komitmen organisasi, dan kesuksesan sistem informasi akuntansi. Kuesioner dapat dilihat pada bagian Lampiran.

3.3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.3.4.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Murniati, 2013:20). Pengujian ini akan dilakukan dengan pengujian *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan valid jika seluruh indikator memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* ≤ *Cronbach's Alpha*.

3.3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkatan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika hasil jawaban dari setiap pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu menurut Santoso dalam Murniati (2013:20). Pengujian ini akan dilakukan dengan pengujian *Cronbach Alpha*. Data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,5.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Organizational Culture

Organizational culture atau kebudayaan organisasi adalah habbit atau kebiasaan yang berlangsung dalam organisasi, dimana setiap organisasi memiliki kebudayaan yang berbeda dari yang lainnya. Pengukuran kebudayaan organisasi yaitu dari segi penerimaan adanya perubahan-perubahan dalam organisasi dan mendorong adanya kebebasan pekerja untuk berinovasi. Pengukuran *organizational culture* akan diukur menggunakan 15 item yang dikembangkan dari jurnal Addo (2012). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan rentang nilai 1 (tidak pernah) sampai dengan 5 (sering). Semakin tinggi angka menunjukan bahwa *organizational culture* mempengaruhi kebiasaan pekerja tentang adanya perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi dan pekerja semakin terdorong untuk menciptakan inovasi.

3.4.2 *Organizational Commitment*

Organizational commitment atau komitmen organisasi dapat diartikan sebagai tingkat keloyalan pekerja terhadap organisasi dimana ia bekerja dan rasa tanggung jawab yang dimiliki pekerja karena telah menjadi bagian dalam organisasi. Pengukuran komitmen organisasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif. Pengukuran diukur dengan menggunakan kuisioner yang dikembangkan oleh Jaros (2007) menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Semakin tinggi angka

menunjukan bahwa responden memiliki komitmen terhadap organisasi yang tinggi.

3.4.3 *Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi*

Kesuksesan sistem informasi akuntansi yaitu ketika sistem yang ada di organisasi sesuai dengan kondisi organisasi. Selain itu SIA bisa diterima oleh pengguna dan menghasilkan informasi akuntansi yang tepat guna kepentingan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Pengukuran kesuksesan SIA menggunakan kuisioner dalam jurnal Zaied (2012). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).Semakin tinggi angka menunjukkan bahwa kesuksesan SIA dalam organisasi juga semakin sempurna.

3.5 Teknik Analisis Data atau Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, harus dipenuhi terlebih dahulu syarat dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus

mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris.Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S).Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) ≥ 0,05.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan berupa hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.Uji multikolinearitas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada model regresi.Jika nilai *Tolerance* ≤ 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, untuk meregresi nilai absolut residual

terhadap variabel independen. Jika nilai*Sig* variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel yang ada di dalam model penelitian dengan adanya perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Yang dimaksud dengan autokorelasi adalah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan data time series. Sehingga peneliti tidak melakukan Uji Autokorelasi.

3.5.2 Uji Hipotesis

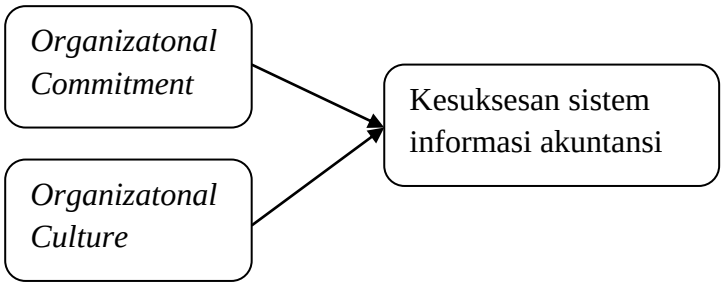

Model Penelitian

Uji hipotesis model penelitian di atas menggunakan analisis regresi berganda karena model regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian dari model penelitian di atas :

SIA = α + b1 OC1 + b2 OC2 + e

Keterangan :

SIA = Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

OC1 = *Organizational Culture*

OC2 = *Organizational Commitment*

b1 = Koefisien dari OC1

b2 = Koefisien dari OC2

e = Error

Kriteria penerimaan hipotesis :

Nilai signifikansi ≤ 0,05